

# Pendampingan Pemilahan Sampah Mengurangi Resiko Bencana

<sup>1\*</sup>Ernasari, <sup>1</sup>Haeril Amir, <sup>1</sup>Nur Ilah Padhila, <sup>1</sup>Safruddin, <sup>1</sup>Rizqi Iftitah Alam

<sup>1\*</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Korespondensi: [ernasari.ernasari@umi.ac.id](mailto:ernasari.ernasari@umi.ac.id)

**Abstrak:** Sekitar 1,3 milyar ton timbunan sampah tiap tahun yang terdiri dari sampah makanan, plastik, kertas, kain, kaca, dan berbagai barang kebutuhan manusia yang bersifat tahan lama yang akhirnya berkumpul menjadi timbunan sampah, jika tidak diolah dengan baik akan memicu terjadinya bencana. Pemerintah telah berupaya mengurangi sampah hingga 30% dan mengolah plastik hingga 70% pada tahun 2025. Strategi yang dilaksanakan dengan melakukan Upaya peningkatan kesadaran dan perilaku Masyarakat serta mengurangi penggunaan sampah plastik. Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam mengolah sampah rumah tangga sehingga harus diberikan pemahaman pengolahan sampah. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan pendampingan pilah sampah kepada ibu rumah tangga agar tercipta lingkungan yang asri dan bersih. Metodenya meliputi ceramah, diskusi dan demonstrasi. Latihan dilakukan dalam 3 sesi dan setiap sesi berlangsung selama 30 menit. Hasil yang dicapai meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga tentang pemilahan sampah dalam pengurangan risiko bencana. Penerapan pemilahan sampah dalam kehidupan sehari-hari diharapkan dapat lebih ditingkatkan.

**Kata Kunci :** Bencana, Pilah Sampah, Pengabdian masyarakat

**Abstract :** Approximately 1.3 billion tonnes of waste piles up every year, consisting of food waste, plastic, paper, cloth, glass and various long-lasting human necessities which eventually collect into piles of rubbish, which if not processed properly will trigger disasters. The government has made efforts to reduce waste by 30% and process plastic by 70% by 2025. The strategy implemented is by making efforts to increase public awareness and behavior and reduce the use of plastic waste. Housewives have an important role in processing household waste so they must be given an understanding of waste processing. The aim of this service is to provide education and assistance in sorting waste to housewives to create a beautiful and clean environment. The methods include lectures, discussions and demonstrations. The training was carried out in 3 sessions and each session lasted 30 minutes. The results achieved increase the knowledge and skills of housewives regarding waste sorting in reducing disaster risk. It is hoped that the application of waste sorting in daily life can be further improved.

**Keywords :** Disaster, Sort the trash, Community Dedication

## PENDAHULUAN

Sampah merupakan konsekuensi dari aktivitas manusia yang volumenya sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk dan gaya hidup modern <sup>1</sup>. Sampah menjadi permasalahan yang sulit untuk diatasi. Berbagai jenis sampah dihasilkan dari sampah rumah tangga, misalnya sampah organik berupa sisa makanan, dedaunan atau ranting pohon, dan lain sebagainya. Sampah anorganik dihasilkan dari sampah rumah tangga, seperti botol plastik, kantong plastik, bungkus deterjen, makanan ringan, kopi, gelas, dan lain-lain <sup>2</sup>. Sampah merupakan masalah yang nyata di Masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah dan diperlukan adanya kesadaran dan partisipasi masyarakat<sup>3</sup>.

Sampah rumah tangga yang tinggi dan perilaku kurang baik mengenai sampah merupakan persoalan yang dikaitkan erat dengan perilaku dan budaya, untuk itu dibutuhkan solusi yang menggunakan pola pikir dengan menghubungkan budaya dimasyarakat <sup>4</sup>. Sampah saat ini yang memerlukan tempat pembuangan akhir yang dapat menampung kapasitas sampah yang semakin banyak <sup>5</sup>. Selama ini, Masyarakat merasa bahwa sampah merupakan tanggung jawab masing-masing yang hanya sampai membuangnya ke tempat

sampah, nyatanya masalah jurtu baru dimulai saat kita mengisi tong sampah yang rutin dikosongkan oleh petugas<sup>6</sup>. Sehingga, dibutuhkan metode pemilhan sampah yang kemudian akan diolah sesuai karakteristik jenis sampah<sup>7</sup>. Pemilhan sampah dapat diproses mulai dari keluarga atau rumah kemudian lingkungan, yang membutuhkan dua tempat sampah yang digunakan memisahkan berbagai jenis sampah<sup>8,9</sup>. Berbagai program kegiatan dijadikan metode dalam mengolah sampah diantaranya Program Pilah Sampah Dari Rumah (PILSADAR), Solusi Pilah Sampah dari Rumah Olah Limbah (SOIMAH) dan Konsep 4R namun belum berjalan dengan baik karena membutuhkan anggaran dana yang banyak<sup>10,11,15</sup>. Alternatif lain juga telah dilakukan seperti edukasi, workshop sebagai kampanye pilah sampah, penerapan teknologi untuk mengolah sampah namun kesadaran masyarakat belum optimal<sup>12,13,14</sup>.

Berdasarkan penelusuran awal, sejumlah besar sampah menumpuk di irigasi atau Sungai dikawasan maros baru yang tepatnya di desa mattirotasi. Hal ini disebabkan karena tidak adanya tempat pembuangan sampah yang pasti di desa mattirotas, selain itu letak geografis desa mattirotasi yang rendah juga menjadi salah satu faktor penyebab sampah dari kota mengalir melalui irigasi dan menumpuk di desa mattirotasi yang mengakibatkan penvebaran air sungan dan bencana banjir.

Mengingat permasalahan tersebut, maka diperlukan Pendidikan dan pelatihan pemilhan sampah di desa mattiro tasi kecamatan maros baru. Solusi yang ditawarkan berupa pemberian edukasi dan pendampingan pilah sampah kepada ibu rumah tangga di desa mattirotasi kecamatan maros baru. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan perilaku Masyarakat serta mengurangi penggunaan sampah plastik.

## METODE

Metode pengabdian Masyarakat ini meliputi metode penyuluhan, diskusi atau konsultasi dan Tanya jawab kepada Masyarakat di desa mattirotasi kecamatan maros baru, agenda kegiatan pengabdian tercantum di bawah ini.

Tabel 1 : *Planning of Action* (POA)

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
<i>Pembukaan :</i>			
1.	30 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam</li> <li>Menjelaskan tujuan Penyuluhan</li> <li>Menyebutkan materi / pokok bahasan yang akan disampaikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab salam</li> <li>Menyimak dan memperhatikan</li> </ol>
<i>Pelaksanaan :</i>			
2	1 Jam 30 Menit	Menjelaskan materi penyuluhan tentang "sampahku tanggung jawabku"	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyimak, memperhatikan</li> </ol>
<i>Evaluasi :</i>			
3.	30 menit	Meminta kepada peserta menyebutkan atau menjelaskan jenis sampah dan mampu melakukan pilah sampah sengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bertanya dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>
<i>Penutup :</i>			
4.	30 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan terima kasih atas partisipasi peserta</li> <li>Memberi salam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab salam</li> </ol>

## Kriteria Evaluasi

### Evaluasi struktur

Masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk mendukung pemilahan sampah guna mengurangi resiko bencana banjir. Penyelenggaraan penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan di Aula kantor desa mattirotasi kecamatan maros baru. Kegiatan pengorganisasian pelatihan dan penyuluhan dilakukan 1 Minggu sebelum kegiatan.

### Evaluasi proses

Masyarakat antusias dengan materi pelatihan dan penyuluhan. Masyarakat tidak akan meninggalkan Lokasi pelatihan dan penyuluhan hingga kegiatan selesai, Masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan dan penyuluhan.

### Evaluasi hasil

Masyarakat bisa mendapatkan manfaat dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan pendampingan pilah sampah dalam mengurangi resiko terjadinya banjir

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan dimulai dengan berkoordinasi dengan mitra, tentang apa yang akan dilakukan, selanjutnya Tim menyusun Satuan Acara Penyuluhan (SAP), serta menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan seperti Poster, Leaflet dan materi. Peserta yang berpartisipasi pada kegiatan ini berjumlah 35 orang yang didominasi ibu rumah tangga, petugas desa, Ketua PKK dan Kepala desa beserta jajarannya.

### Tahap Pelaksanaan

Sesi 1 dimulai pukul 08.00 Wita dan berlangsung selama 30 menit. Metode yang digunakan terdiri dari ceramah dan mengisi angket kuesioner pre tes tentang sampahku tanggung jawabku. kegiatan dibuka oleh petugas desa yang didampingi oleh kepala desa. Kegiatan dilaksanakan di aula kantor desa mattirotasi kecamatan maros baru. Kegiatan dilanjutkan dengan memperkenalkan tim pengabdian, kemudian ketua tim dosen pengabdian membagikan angket kuesioner Pre tes tentang sampahku tanggung jawabku, maka peserta melakukan pengisian angket, kemudian angket yang selesai dikumpulkan oleh tim dosen pengabdian. Sesi 2 dimulai 08.30 yang berlangsung 30 menit. Metode yang digunakan meliputi metode penyuluhan, diskusi atau konsultasi dan Tanya jawab kepada. Tim pengabdian dosen memberikan materi pentingnya pilah sampah dengan media power point, benner, microphone, sound system, yang telah disediakan oleh tim pengabdian dosen. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi pilah sampah dibantu oleh fasilitator yaitu anggota tim pengabdian dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan. Setelah dianggap mampu, masyarakat dievaluasi Kembali dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Kegiatan dilanjutkan ke sesi 3 setelah sesi 2 berakhir. Peserta melakukan pengisian angket kuesioner post test dan setelah pengisian angket berakhir maka angket tersebut dikumpulkan oleh tim dosen pengabdian.



Gambar 1 & 2 : Penyuluhan dan Pelatihan pendampingan pemilahan sampah dalam mengurangi resiko terjadinya bencana

Diagram 1 : Penyebaran Pengetahuan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dan Pelatihan pendampingan pemilahan sampah dalam mengurangi resiko terjadinya bencana

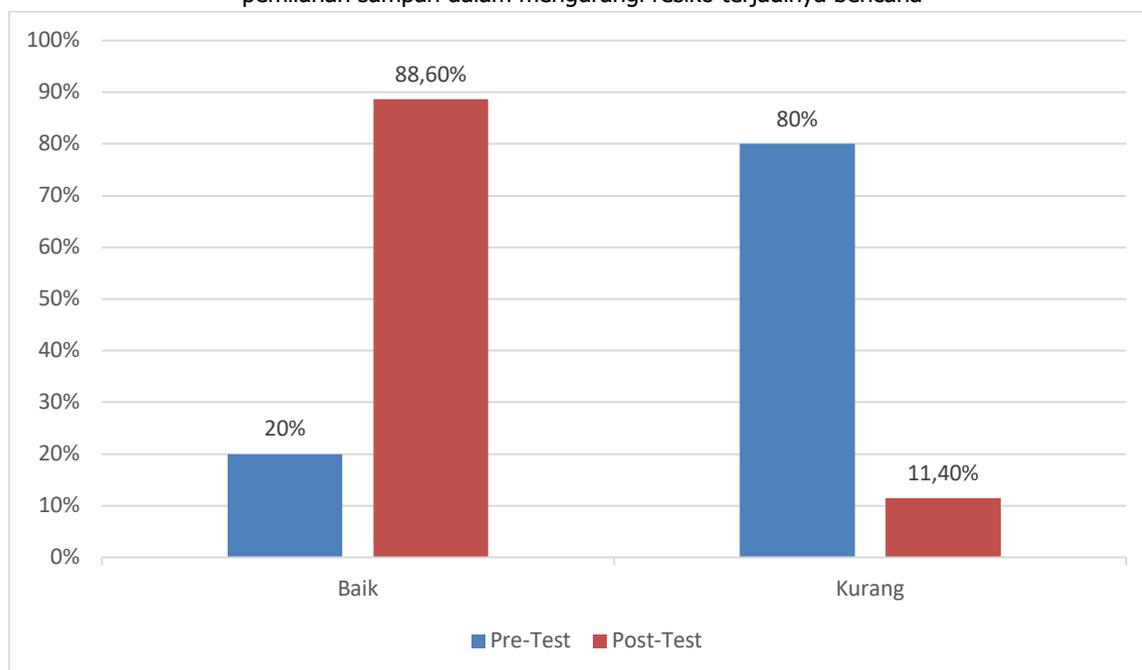


Diagram di atas memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pendampingan pilah sampah dalam mengurangi resiko terjadinya bencana sesudah diberikan penyuluhan, terlihat awalnya 80,0% masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang kemudian mengalami peningkatan pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan sebanyak 88.6% yang telah memiliki pengetahuan yang baik.

### KESIMPULAN

Pentingnya memberikan Penyuluhan dan Pelatihan untuk membantu pemilahan sampah guna mengurangi resiko bencana banjir, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sampah, serta mengetahui dan memahami pentingnya pemilahan sampah. Diharapkan masyarakat setempat dapat lebih meningkatkan praktik pemilahan sampah dalam kehidupan sehari-hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pihak desa mattirotasi kecamatan maros baru, Ketua PKK, masyarakat setempat dan semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Widodo, A. S., & Nurjanah, A. Pendampingan program pilah sampah di kelompok pengelola sampah ngudi resik desa potorono, banguntapan, bantul. Pros. Semin. Nas. Progr. Pengabdi. Masy. 2020
2. Ernasari, E., Padhila, N. I., & Martani, A. Analisis Pengetahuan IRT tentang Pilah Sampah dalam Mengurangi Resiko Terjadinya Bencana Banjir. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 2021;14(3): 1099-1106.
3. Ariyanto, E. D., & Marom, A. Analisis Peran Stakeholder Dalam Program Pilah Sampah Di Kelurahan Mangkang Kulon, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*. 2021;10(2):221-239.
4. Dewi, R. E., Setiyaningrum, N., Hapsari, A. S., & Pradana, F. G. Pemilahan Sampah dengan Cara Paksa Pilah Sampah dari Rumah. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*.2022; 10(2): 225-235.
5. Andani, B. E., & Sukes, T. W. Pengelolaan Bank Sampah Melalui Rumah Pilah Alam Lestari di Dusun Ceme Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*.2022; 21(2): 200-209.
6. Kristiyanti, R., Khanifah, M., & Sofiyana, A. Pilah Dan Olah Sampah Metode Biokonversi Sampah Organik Rumah Tangga Berbasis Black Soldier Flys (Bsf). *LINK*. 2020;16(2): 83-89.
7. Imam, R. M., Hariyadi, F., & Choirotin, I. Sadar Pilah Sampah Dengan Konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Di Desa Gedongarum, Kanor, Bojonegoro. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*.2019; 2(2): 81-87.
8. Mirawati, B., Rahmawati, H., Urip, U., Aminullah, A., Sa'di, K., Hunaepi, H., & Juliawati, E. Pilah Dan Olah Sampah Organik Rumah Tangga Dengan Memodifikasi Menjadi Produk Multi Fungsi. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*. 2023;5(1): 1-13.
9. Wulan, S., Yunus, M., Maoshul, D. R., Azizah, R. N., & Sapitri, S. Optimalisasi PHBS Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pilah Sampah Dari Rumah menjadi Ecobrick. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.2023; 4(4): 3245-3251.
10. Sakti, L., Perdana, A. A., & Rosikhu, M. Efektifitas Program Pilah Sampah dari Rumah (Pilsadar) berdasarkan Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah. *Juridische: Jurnal Penelitian Hukum*.2024; 1(3): 201-213.
11. Rahayu, D. R. U. S., Piranti, A. S., & Setyowati, E. A.. Implementasi SOIMAH, Solusi Pilah Sampah dari Rumah Olah Limbah Jadi Berkah di Kelurahan Rejasari. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM UNSOED*.2024;13(1):684-691).
12. Haryono, N., Arzil, A. P. A., Ayu, A. S., Hastjarjo, S., Widyanoro, W., Arifin, H., & Pawito, P. Workshop Pilah Sampah Sebagai Kampanye Peningkatan Kesadaran Lingkungan Bersama Rapel Solo Raya. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2024; 8(1): 420-433.
13. Buana, L. Y. S., Praharseno, F., Suwanto, S., Lestari, N. P., Ariyanto, A. S., Mawardi, M., ... & Devilito, R. Penerapan Teknologi Dalam Pengelolaan Pilah Sampah Rumah Tangga Di Jalan Bukit Cemara Indah Xi Rt 06 Rw 13 Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang. *Bangun Rekaprima*.2024; 10(1): 83-87.
14. Noer, S., & Wistara, S. V. Edukasi Sadar Sampah serta Pembuatan Kertas Daur Ulang di SDIT Insan Madani. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*.2024; 7(4).
15. Imam, R. M., Hariyadi, F., & Choirotin, I. Sadar Pilah Sampah Dengan Konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Di Desa Gedongarum, Kanor, Bojonegoro. *JIPEMAS*.2024; 2(2): 81-87.